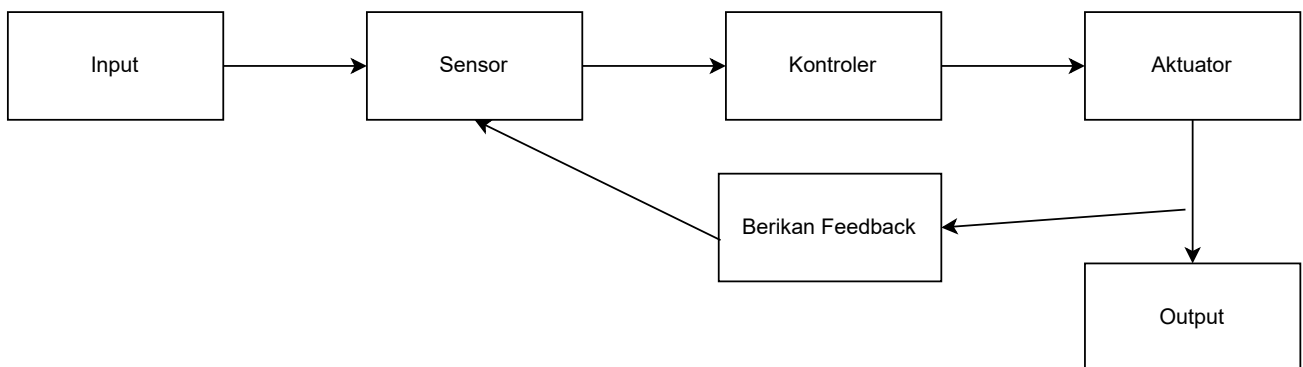


1. Sistem Kontrol Terbuka

Jenis sistem kontrol ini mengontrol keluaran hanya berdasarkan masukan awal tanpa mempertimbangkan perubahan yang terjadi. Contohnya adalah microwave, microwave apabila diatur untuk memanaskan selama 5 menit maka akan memanaskan selama 5 menit saja tanpa memperhitungkan apakah makanan di dalamnya sudah matang atau belum, jadi kita lah yang harus mengatur waktu pemanasan microwave agar makanan yang kita panaskan



2. Sistem Kontrol Tertutup

Jenis sistem kontrol ini mengontrol keluaran dengan memberi umpan balik dan melakukan penyesuaian agar keluaran sesuai dengan yang diinginkan. Contohnya adalah rice cooker, rice cooker tidak mengatur dari awal berapa lama waktu pemasakan nasi, melainkan dengan memberikan umpan balik berupa suhu dalam rice cooker. Apabila suhunya melebihi 100 derajat celsius maka air di dalam rice cooker sudah habis yang artinya nasi sudah matang. Rice cooker kemudian mati sendiri secara otomatis